

INTISARI

Tujuan – Penelitian ini menganalisis kesuksesan implementasi SIMAK-BMN dalam pengendalian internal barang milik negara di Balai Bahasa Yogyakarta menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003) dan Dukungan Eksekutif.

Metode penelitian – Deskriptif kualitatif menggunakan metode pengumpulan data meliputi kuisisioner, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Peneliti menyebar 35 kuisisioner sebagai sampel. Wawancara semi terstruktur dilakukan pada 3 narasumber yaitu operator, verifikasiator dan validator. Dokumentasi terkait Laporan CRMN Ekstrakomptabel, dan Laporan CRBMN Intrakomptabel, Lembar Disposisi, dan Berita Acara Rekonsiliasi.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, dukungan manajemen puncak, kepuasan pengguna dan faktor manfaat bersih sangat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIMAK-BMN, sedangkan faktor penggunaan cukup memengaruhi kesuksesan implementasi SIMAK-BMN. Selain itu, SIMAK-BMN sebagai sistem yang fleksibel. *User* SIMAK-BMN, dukungan manajemen puncak dan organisasi Balai Bahasa Yogyakarta dalam tahap belajar dan membangun *strategic assets*.

Originalitas – Salah satu fokus utama dalam penelitian ini adalah kesuksesan implementasi SIMAK-BMN dalam pengendalian internal barang milik Negara dengan menggabungkan dua teori dasar yang digunakan sebagai pedoman penelitian yaitu Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003) dan Dukungan Eksekutif.

Kata kunci: Implementasi SIMAK-BMN, Barang Milik Negara, Sistem Informasi, Pengguna SIMAK-BMN, Fleksibilitas Sistem.

ABSTRACT

Objective - This study analyses the successful implementation of SIMAK-BMN in internal control of state-owned assets at Balai Bahasa Yogyakarta using the DeLone and McLean Information System Success Model (2003) and Executive Support.

Research Methods - Descriptive qualitative using data collection methods including questionnaires, semi-structured interviews and documentation. Researchers distributed 35 questionnaires as samples. Semi-structured interviews were conducted on 3 sources, namely operators, verifiers and validators. Documentation related to the Extracurricular CRMN Report, and the Intracompatible CRBMN Report, Disposition Sheet, and Minutes of Reconciliation.

Findings - The results shows that information quality, system quality, service quality, top management support, user satisfaction and net benefit factors greatly influenced the successful implementation of SIMAK-BMN, while the use factor sufficiently influenced the successful implementation of SIMAK-BMN. In addition, SIMAK-BMN is a flexible system. SIMAK-BMN users, top management support and organization of Balai Bahasa Yogyakarta are the learning and building strategic assets.

Originality - One of the main focuses in this research is the successful implementation of SIMAK-BMN in the internal control of state property by combining two basic theories used as research guidelines, namely the DeLone and McLean Information System Success Model (2003) and Executive Support.

Keywords: SIMAK-BMN Implementation, State-Owned Assets, Information Systems, SIMAK-BMN Users, System Flexibility